

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, pengolahan data, serta proses transformasi desain yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya, maka kesimpulan dari perancangan Gedung Olahraga Tipe A di Kota Bengkulu adalah sebagai berikut:

1. Pemenuhan Kebutuhan Fasilitas Olahraga:

Perancangan GOR Tipe A ini berhasil menjawab permasalahan keterbatasan dan kerusakan fasilitas olahraga yang ada di Kota Bengkulu saat ini. Dengan kapasitas tribun penonton yang dirancang mampu menampung hingga maksimal 4.500 penonton, gedung ini telah memenuhi standar teknis untuk menyelenggarakan kejuaraan olahraga, baik di tingkat regional maupun nasional. Kompleks ini mewadahi 7 cabang olahraga utama (futsal, bola basket, bola voli, badminton, karate, taekwondo, dan pencak silat) serta dilengkapi fungsi penunjang yang komersial dan rekreatif.

2. Penerapan Pendekatan Arsitektur Kontemporer:

Pendekatan arsitektur kontemporer berhasil diimplementasikan secara selaras pada elemen gubahan massa, fasad, dan lansekap. Gubahan massa bangunan utama tampil ekspresif dan dinamis dengan mengadopsi filosofi bentuk piala/trofi olahraga melalui perpaduan geometri persegi panjang, trapesium, dan setengah lingkaran. Fasad bangunan menerapkan konsep keterbukaan menggunakan material modern seperti double glass yang dikombinasikan dengan *Aluminium Composite Panel* (ACP) sebagai *secondary skin* untuk meredam radiasi panas matahari dan kebisingan secara optimal.

3. Optimasi Tapak dan Sistem Struktur:

Pemilihan tapak di Jalan Air Sebakul dinilai sangat strategis karena terhubung langsung dengan akses infrastruktur utama, yaitu Jalan Tol Taba Penanjung. Penataan lansekap luar bangunan telah mengoptimalkan area hijau dengan penggunaan *grass block* untuk resapan air, menyediakan *jogging track*, lapangan *outdoor*, serta jalur pedestrian yang ramah disabilitas (dilengkapi ramp dan *guiding block*). Guna mendukung fungsi arena utama yang membutuhkan ruang bebas kolom (bentang lebar), perancangan ini menerapkan sistem struktur kolom dan balok komposit baja-beton yang kuat dan efisien.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil perancangan yang telah dilakukan, ada beberapa saran strategis yang ditujukan kepada pihak pemerintah daerah maupun mahasiswa peneliti berikutnya:

6.2.1 Saran untuk Pemerintah Daerah

1. Realisasi dan Pengembangan Infrastruktur Terpadu:

Diharapkan Pemerintah Daerah (Pemerintah Kota/Pemerintah Provinsi) dapat mempertimbangkan hasil perancangan ini sebagai rujukan atau cetak biru (blueprint) nyata dalam pembangunan fasilitas olahraga masa depan di Kota Bengkulu. Pembangunan GOR Tipe A di area strategis Air Sebakul perlu didukung dengan percepatan konektivitas transportasi publik menuju tapak guna memudahkan aksesibilitas masyarakat luas.

2. Peningkatan Standar Pengelolaan dan Pemeliharaan:

Belajar dari kondisi fasilitas olahraga eksisting yang mengalami kerusakan material lapangan dan sanitasi tribun, pemerintah disarankan untuk membentuk badan pengelola khusus (Uptd) yang profesional atau bekerja

sama dengan pihak swasta. Manajemen yang baik akan memastikan aspek perawatan bangunan, kebersihan fasilitas, dan keamanan atlet/penonton tetap terjaga dalam jangka panjang.

3. Penyediaan Fasilitas Inklusif yang Berkelanjutan:

Pemerintah daerah diharapkan terus mengawal penerapan regulasi bangunan gedung yang ramah disabilitas dan ramah lingkungan pada fasilitas-fasilitas publik baru lainnya, sebagaimana yang telah diterapkan pada konsep lansekap dan pedestrian GOR ini.

6.2.2 Saran untuk Mahasiswa Peneliti Berikutnya

1. Pendalaman Pendekatan Teknologi dan *Green Building*:

Bagi mahasiswa arsitektur yang tertarik melanjutkan atau mengembangkan tema serupa, disarankan untuk melakukan studi lebih mendalam mengenai integrasi arsitektur kontemporer dengan konsep *Green Building* (Bangunan Hijau). Penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi pemanfaatan energi terbarukan, seperti sistem pemanenan air hujan (rainwater harvesting) untuk perawatan lansekap atau penggunaan panel surya (solar panel) pada luasan atap GOR yang besar.

2. Detailing Struktur Bentang Lebar dan Utilitas Khusus:

Peneliti berikutnya dapat memfokuskan kajian pada pemodelan struktur bentang lebar yang lebih spesifik (misalnya struktur ruang/Space Frame atau struktur kabel) serta simulasi mekanika strukturnya. Selain itu, pendalaman terhadap sistem utilitas bangunan khusus, seperti sistem tata suara (akustik) arena, tata cahaya standar penyiaran televisi (broadcast), dan sistem penghawaan mekanis (HVAC) skala besar sangat direkomendasikan untuk menyempurnakan kualitas desain dalam ruangan.

3. Analisis Dampak Lingkungan dan Ekonomi (Amdal):

Disarankan pula untuk melakukan kajian dari sudut pandang manajemen proyek, analisis kelayakan ekonomi (analisis biaya dan manfaat), serta Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (Amdal) akibat penempatan bangunan publik berskala besar di kawasan penyangga kota.

